ANGIN KENCANG DI PUNCAK MUSIM KEMARAU

Oleh: Ryan Sudrajat P. Putra, S.TP

Di akhir bulan Agustus ini masyarakat Kota Kupang dan sekitarnya dilanda angin yang cukup kencang terutama pada siang hingga sore hari, sementara pada malam hari kondisi angin tidak terlalu kencang

Secara umum, kondisi angin kencang di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya disebabkan karena adanya perbedaan tekanan di wilayah Australia (tekanan tinggi) dengan Asia (tekanan rendah). Hal ini normal terjadi saat wilayah Kota kupang berada di puncak musim kemarau seperti sekarang ini.

Berdasarkan Prakiraan BMKG dimana Wilayah Kota Kupang dan sekitarnya pada bulan Agustus 2020 merupakan Puncak Musim Kemarau. **Puncak musim kemarau** didefinisikan sebagai bulan atau periode waktu terkering dengan curah hujan yang turun di wilayah yang sedang mengalami kemarau berada pada tingkat paling rendah/minimum. Ketika Puncak musim kemarau jumlah awan yang terbentuk sangat sedikit dan langit cerah.

Bagaimana dampak kerusakan yang ditimbulkannya?

Kerusakan yang ditimbulkan oleh angin kencang adalah pohon tumbang, 40 rumah rusak ringan hingga sedang dan beberapa fasilitas umum seperti kabel Telkom dan kabel listrik yang tertimpa pohon.

40 rumah rusak ringan hingga sedang tersebar di 6 kecamatan dalam wilayah kota kupang, berikut lokasi kelurahannya terdiri dari kelurahan Oesapa barat, pasir panjang, Manutapen, Airnona, Manulai 2, Bakunase, Oebufu, Nunbaun Sabu, Fatukoa, Naioni, Bello, Sikumana, Fatufeto, Kolhua, Oebobo, Naikoten 1, Kuanino, Oetete, Naikolan, Nunhila dan Kelurahan Alak. (Sumber: BPBD Kota Kupang)

Penyebab Angin Kencang

Kondisi atmosfer secara umum pada akhir bulan Agustus dipengaruhi oleh posisi Matahari berada di belahan utara yang menyebabkan tekanan di wilayah Asia lebih rendah dibandingkan wilayah Australia.

Tekanan Udara di wilayah Indonesia pada umumnya bekisar antara 1007 – 1013 hpa. Tekanan udara di wilayah Asia berkisar antara 998 – 1010 hpa, sedangkan tekanan udara di wilayah Australia bekisar antara 1014 – 1032 hpa. Selisih tekanan udara yang terjadi cukup besar antara wilayah Asia dan Australia yang akan meningkatkan dan menguatkan tarikan massa udara, dan menyebabkan kecepatan angin di sekitar Indonesia, khususnya di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya yang secara geografis berdekatan dengan Australia menjadi kencang. Kalau kita lihat dari sifat massa udara yang bergerak dari daerah yang memiliki tekanan udara tinggi menuju daerah yang memiliki tekanan lebih rendah, semakin tinggi selisih tekanan udara antara dua daerah (Asia dan Australia), maka kecepatan gerak massa udara juga akan semakin tinggi.

Data Kecepatan Angin yang Teramati di BMKG

Secara klimatologis (rata-rata selama 30 tahun), wilayah Kota Kupang mengalami angin kencang (Kecepatan angin Terbesar) pada bulan Agustus, yaitu **Lasiana** rata-rata berkisar 25 knot, sedangkan Bulan Agustus 2020 memiliki kecepatan angin terbesar berkisar 36 knots; **Penfui** rata-rata berkisar 24 knot, sedangkan Bulan Agustus 2020 memiliki kecepatan angin terbesar berkisar 27 knots

Berdasarkan sesaat data pengamatan BMKG selama bulan Agustus 2020 kecepatan angin maksimum absolut yang tercatat di Kota Kupang (**Lasiana** 40 Knot/72 km/jam terjadi pada tanggal 28 Agustus 2020 dan **Penfui** 41 Knot/73.8km/jam terjadi pada tanggal 28 Agustus 2020).

Perbedaan Angin Kencang dan Angin Puting Beliung

Banyak di antara masyarakat yang masih awam dan masih sulit membedakan istilah angin kencang & puting beliung. Untuk **Angin Kencang** didefinisikan sebagai Angin dengan kecepatan 15 knots di darat dan diatas 25 knots atau 45 km/jam di lautan, sedangkan **Angin Puting Beliung** adalah Angin kencang yang berputar yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34.8 knots atau 64,4 km/jam dan terjadinya dalam waktu singkat. Biasanya Angin puting beliung sering terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba.

Dengan adanya fenomena angin kencang ini diharapkan masyarakat untuk selalu waspada seng atap rumah yang mudah beterbangan, pohon, papan reklame, baliho, tiang yang mudah tumbang

serta mengindari pembakaran. Masyarakat juga perlu Memahami dan selalu mengikuti informasi terkini yang dikeluarkan oleh BMKG

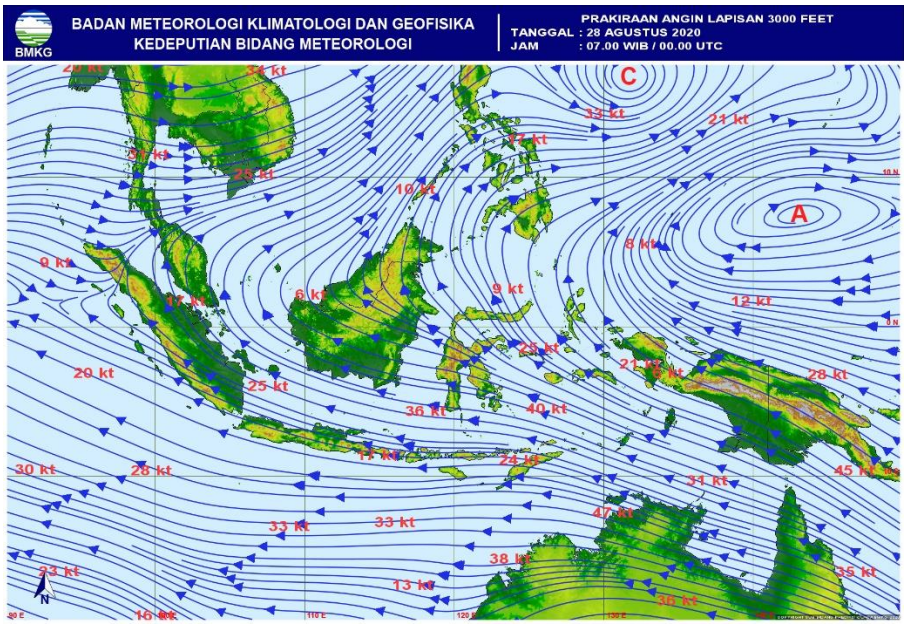

Streamline Tanggal 28 Agustus 2020 Jam 00.00 UTC

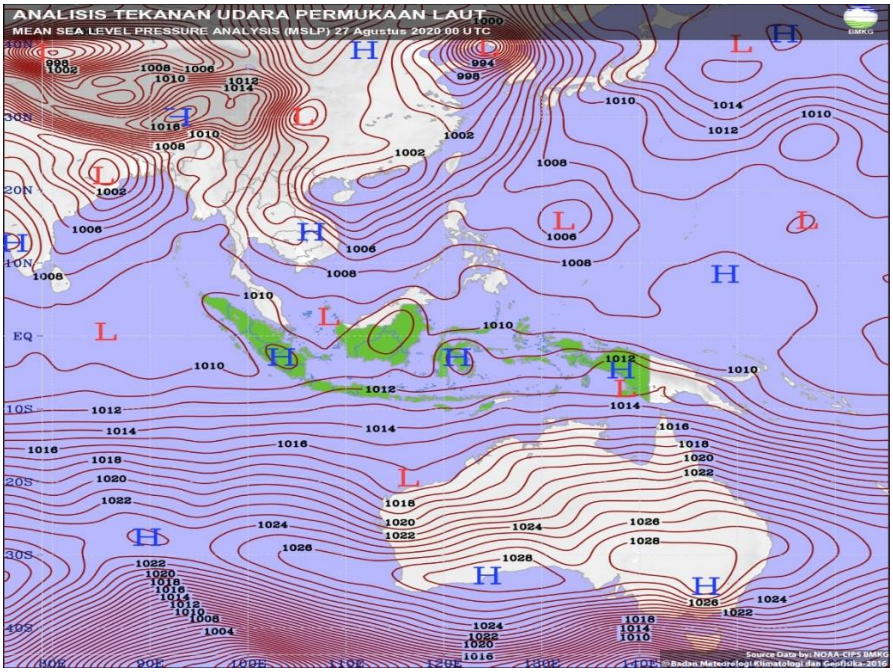

Isobar Tanggal 27 Agustus jam 00.00 UTC

(Sumber: BPBD Kota Kupang)